



School of Nursing, Faculty of Medicine, Universitas Brawijaya, Malang
In collaboration with
Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

PROCEEDINGS



***ADVANCING TOWARDS GLOBAL NURSING THROUGH
EXCELLENCE IN RESEARCH AND CLINICAL PRACTICE***

The 5th International Conference on Nursing (ICON) 2019

Date : November 29-30, 2019

Venue : Widyaloka Convention Hall, Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

-----Supported by:-----



Group 1 Oral Presentation Day 2..... 24

O1-300	Success Factors In Activation of Rapid Response Teams in Emergency Patients <i>Ekwantoro, Kuswantoro Rusca Putra, Setyoadi.....</i>	24
O1-279	Intervention of Hegu, Shenmen, Zusanli, And Chize Points In Overcoming Anxiety In Children'S Home And Elderly Griya Asih Lawang <i>Mayang Wulandari, Chantika Mahadini.....</i>	25
O1-305	The Nurses' Role In Handling Increased Intracranial Pressure For Head Injury Patients <i>Sutiyo Dani Saputro.....</i>	25
O1-306	Factors That Influence The Success of Psychiatric Nurses In The Early Detection of Violence Behavior <i>Wahyu Yuniati, Kuswantoro Rusca Putra, Dellya Widayasmara.....</i>	26
O1-312	The Role of Communities Living In Watersheds Towards Flood Disaster Management <i>Heri Suroso, Loeki Enggar Fitri, Yati Sri Hayati.....</i>	26
O1-290	Risk of Peripheral Neurovasculopathy Complications of Patients With Diabetes Mellitus: A Descriptive Study In Urban Areas <i>Arina Qona'ah, Ika Nur Pratiwi, Laura Navika Yamani.....</i>	27
O1-316	Scoring Trauma With Revised Trauma Score In Assessing Patient Mortality With Head Trauma <i>Lilis Puspa Dariani, Sri Andarini, Rinik Eko Kapti.....</i>	27
O1-318	The Success of Cardiopulmonary Resuscitation <i>Ivo Feorentina, Kuswantoro Rusca Putra, Suryanto.....</i>	28
O1-277	Effectiveness of Kampung KB Establishment as an Indicator of Community Behavior Alteration at Jl. Muharto 5B RW 08 Kotalama Village in Malang City <i>Nining Loura Sari.....</i>	28
O1-383	In Vitro Manipulation of Regulatory Natural Killer Cells Using Autologous Platelet Rich Plasma For New Innovations In Lupus Therapy <i>Elvira Sari Dewi, Kusworini Handono.....</i>	29
O1-387	Identification And Exploration of The Needs For Work Environment on Burnout Nurses In Public Hospital: A Qualitative Phenomenological Study <i>Kuswantoro Rusca Putra, Alfrina Hany.....</i>	29
O1-289	Make A Match As A Proprioceptive Neuromuscular Facilitation Education Method In Improving Behaviour of Ankle Sprain Prevention In Pencak Silat Athletes <i>Erna Dwi Wahyuni, Sajid Putut Setiawan, Arina Qonaah.....</i>	30
O1-287	Factors That Affecting Risky Sexual Behavior Among Migran Port Workers In Tanjung Emas Semarang And It's Relation In Prevention of HIV/AIDS <i>Rifzul Maulina, Reny Retnaningsih, Tut Rayani Aksohini Wijayanti.....</i>	30

Group 2 Oral Presentation Day 1..... 31

O2-247	HIV/AIDS Characteristics Among Women Living With Hiv/Aids In Victory Plus Foundation Yogyakarta <i>Dwi Kartika Rukmi, Ike Wuri Winahyu Sari, Afi Lutifyati.....</i>	31
O2-307	The Effect of Health Education In Hypertension Diets Using Social Whatsapp Media on Knowledge And Self Efication <i>Setyoadi, Linda Wieke Noviyanti, Enah Nurjanah.....</i>	32
O2-308	Measurement Emergency Department Crowding <i>Santo Tri Wahyudi.....</i>	32
O2-267	Prevalence And Accuracy of Nursing Diagnosis In The Inpatient Ward At Bahteramas Hospital of South East Sulawesi Province <i>Haryati Haryati, Fitriani Fitriani, La Rangki.....</i>	33
O2-313	Readiness Factor For Neonatal Resuscitaitaion: A Systematic Review <i>Ika Rizki Anggraini, Kuswantoro Rusca Putra, Setyoadi.....</i>	33
O2-314	Caring For Criminals: A Systematic Review <i>Wirmando Wirmando, Asti Melani Astari, Laily Yuliatun.....</i>	34
O2-315	Accuracy Allen for Determing The Scores of Stroke <i>Berna Detha Meilyan, Sri Andarini, Yati S Hayati.....</i>	34

**INTERVENTION OF HEGU, SHENMEN, ZUSANLI, AND CHIZE
POINTS IN OVERCOMING ANXIETY IN CHILDREN'S HOME AND
ELDERLY GRIYA ASIH LAWANG**

**INTERVENSI AKUPUNKTUR TITIK HEGU, SHENMEN, ZUSANLI, DAN
CHIZE DALAM MENGATASI KECEMASAN LANSIA DI RUMAH ASUH
ANAK DAN LANSIA GRIYA ASIH LAWANG**

Mayang Wulandari, Chantika Mahadini

Study Programme of Acupuncture Politechnic of Health RS dr Soepraoen Malang

ABSTRACT

Background : The elderly population has a different socioeconomic character compared to the young population, so it requires special attention for policy makers so that the direction of development can be of maximum benefit to the elderly population. About 12% to 15% of people aged 65 years and over have psychiatric problems that require professional psychiatric intervention (O'Mahony, 2015). **Objective** : The general objective of this research is to Analyze the Effects of Hegu, Shenmen, Zusanli, and Chize Point Acupuncture Interventions in Overcoming Elderly Anxiety in Children's Foster Homes and Griya Asih Lawang Elderly Homes. **Method** : The research design used in this study is a pre-experimental design with pretest-posttest design. The population and sample numbered 26 elderly people, using a total sampling technique, the research instrument was a questionnaire sheet containing the HARS scale. **Results** : there was a change in respondents after acupuncture therapy that was anxiously decreased scale. **Conclusion** : For academics, this research is expected to provide new information about the effects of Hegu, Shenmen, Zusanli, and Chize Point Acupuncture in Overcoming Elderly Anxiety and open up opportunities for continuing scientific development through subsequent research on elderly anxiety.

Keywords: Acupuncture, Anxiety, Elderly.

ABSTRAK

Latar Belakang : Penduduk lansia mempunyai karakter sosial ekonomi yang berbeda dibanding dengan penduduk muda, sehingga membutuhkan perhatian khusus bagi para pengambil kebijakan agar arah pembangunan dapat bermanfaat maksimal bagi penduduk lansia. Sekitar 12% hingga 15% orang berusia 65 tahun ke atas memiliki masalah kejiwaan yang memerlukan intervensi psikiatris profesional (O'Mahony, 2015). **Tujuan** : Menganalisis Pengaruh Intervensi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize Dalam Mengatasi

Kecemasan Lansia Di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang. **Metode** : Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan *pretest-posttest design*. Populasi dan sampel berjumlah 26 orang lansia, menggunakan teknik total sampling, instrument penelitian adalah lembar kuesioner berisi skala HARS. **Hasil** : ada perubahan pada responden setelah dilakukan terapi akupunktur yaitu skala cemas menurun. **Kesimpulan** : Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang Pengaruh Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize Dalam Mengatasi Kecemasan Lansia dan membuka kesempatan pengembangan keilmuan berkelanjutan melalui penelitian berikutnya tentang kecemasan lansia.

Kata kunci : Akupunktur, Kecemasan, Lansia.

PENDAHULUAN

Orang lanjut usia cenderung mengesampingkan masalah emosional mereka lebih dari orang yang lebih muda dan takut untuk mengungkapkan masalah sosial, keluarga, keuangan, dan pribadi yang mereka alami, yang sering menyebabkan kesulitan dan kunjungan ke UGD (Gallagher, 2008). Berdasarkan pengertian secara umum, seseorang disebut lansia apabila usianya 65 tahun ke atas. Terdapat batasan-batasan umur yang mencakup batasan umur orang yang masuk dalam kategori lansia, diantaranya adalah 60 tahun (UU No. 13 Tahun 1998) dan 60-74 tahun (WHO). Lansia adalah suatu keadaan yang ditandai oleh gagalnya seorang dalam mempertahankan keseimbangan terhadap kesehatan dan kondisi stres fisiologis. Lansia juga berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual.

Penduduk lansia mempunyai karakter sosial ekonomi yang berbeda dibanding dengan penduduk muda, sehingga membutuhkan perhatian khusus bagi para pengambil kebijakan agar arah pembangunan dapat bermanfaat maksimal bagi penduduk lansia. Sekitar 12% hingga 15% orang berusia 65 tahun ke atas memiliki masalah kejiwaan yang memerlukan intervensi psikiatris profesional (O'Mahony, 2015). Pada populasi yang menua, masalah kesehatan menjadi lebih kompleks dan kronis dan menghasilkan lebih banyak kunjungan dokter. Kunjungan UGD, rawat inap, dan kecacatan yang bertahan lama meningkat seiring bertambahnya usia. Selain itu, tumbuhnya isolasi sosial, kesulitan keuangan, banyak masalah medis, peningkatan somatisasi penyakit kejiwaan, dan

kegagalan untuk mengenali masalah kejiwaan di UGD, serta kegagalan untuk membuat rujukan yang tepat untuk psikiater, meningkatkan morbiditas kejiwaan orang tua (Maruyama, 2006).

Akupunktur menjadi salah satu pengobatan alternatif komplementer yang diakui oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Akupunktur sedikit mempunyai efek samping bahaya, infeksi dapat dihindari dengan pemakaian jarum akupunktur sekali pakai. Obat kimia sintetis dapat berpengaruh buruk terhadap organ tubuh, seperti: ginjal, lambung, jantung, dan organ lainnya (Tamsuri, 2007). Salah satu pengobatan yang alami adalah terapi Akupunktur. Akupunktur dapat membantu mengatasi kecemasan secara efektif. Rasa nyaman yang dirasakan tubuh setelah akupunktur adalah sehubungan dengan pengeluaran zat Endorphin oleh tubuh saat penusukan titik-titik akupunktur (Yuan, 2004).

Material dan Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *pre-experimental design* dengan *pretest-posttest design*. Penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment research*) adalah kegiatan percobaan (*experiment*), yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize dalam Mengatasi Kecemasan Lansia Di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Lansia yang menderita gangguan kecemasan Di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang pada Juli 2019 berjumlah 26 orang. Sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah semua Lansia yang menderita gangguan kecemasan Di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang pada Juli 2019 berjumlah 26 orang. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Total sampling* adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gangguan kecemasan pada lansia. Variabel independen dalam penelitian ini adalah akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize. Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang jalan Pramuka RT 06 / RW 11 Desa Ngamarto

Lawang 65211. Penelitian dilaksanakan selama 7 hari pada bulan Juli tahun 2019 setelah lulus dari uji proposal dan uji etik. Bahan dan alat yang digunakan adalah jarum akupunktur, kapas alkohol, dan *timer*. Instrumen yang merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi pasien untuk mengidentifikasi usia, tanggal terapi dan skala HARS. Proses perijinan penelitian dilaksanakan melalui proses sebagai berikut: Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat kelayakan etik dari Poltekkes RS dr Soepraoen Malang. Kemudian dilanjutkan dengan mengajukan ijin penelitian kepada pengurus Yayasan Dianonia GPIB Rumah Asuh Anak dan Lansia (RAAL) di Lawang. Setelah mendapatkan ijin dari pengurus Yayasan Dianonia GPIB Rumah Asuh Anak dan Lansia (RAAL) peneliti akan melakukan penelitian di Rumah Asuh Anak dan Lansia (RAAL) di Lawang. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: Peneliti melakukan survei pada Lansia yang menderita gangguan kecemasan Di Rumah Asuh Anak Dan Lansia Griya Asih Lawang pada Oktober 2018 dengan cara menanyakan pada pengurus siapa saja yang mengalami gangguan kecemasan. Peneliti memberikan pengenalan dan pengarahan tentang terapi akupunktur kepada pengurus yayasan dan Lansia yang menderita gangguan kecemasan. Lansia yang menderita gangguan kecemasan yang bersedia menjadi Responden diminta untuk menandatangani *Informed Consent*, apabila tidak mampu maka keluarga atau pengurus yayasan yang mewakili untuk tanda tangan. Responden diukur skala kecemasannya menggunakan HARS sebelum dilakukan terapi akupunktur ini adalah pengambilan data *pre-test*. Terapi akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, Dan Chize kepada Responden sesuai prosedur dilakukan sebanyak 6 kali terapi dengan jadwal setiap hari selama seminggu. Setelah Responden menjalani terapi akupunktur sebanyak 6 kali terapi Responden diukur kembali skala kecemasannya menggunakan HARS ini adalah pengambilan data *post-test*.

HASIL

Karakteristik responden yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah kecemasan lansia di RAAL sebelum dan setelah terapi akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama	Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur (<i>Pre Test</i>)		Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur (<i>Post Test</i>)	
		Skor	Tingkat kecemasan	Skor	Tingkat kecemasan
1	Responden 1	16	Sedang	10	Ringan
2	Responden 2	15	Sedang	11	Ringan
3	Responden 3	16	Sedang	5	Tidak cemas
4	Responden 4	11	Ringan	5	Tidak cemas
5	Responden 5	19	Sedang	10	Ringan
6	Responden 6	19	Sedang	5	Tidak cemas
7	Responden 7	21	Sedang	11	Ringan
8	Responden 8	21	Sedang	5	Tidak cemas
9	Responden 9	10	Ringan	12	Ringan
10	Responden 10	10	Ringan	5	Tidak cemas
11	Responden 11	11	Ringan	5	Tidak cemas
12	Responden 12	13	Ringan	5	Tidak cemas
13	Responden 13	11	Ringan	11	Ringan
14	Responden 14	22	Sedang	10	Ringan
15	Responden 15	23	Sedang	5	Tidak cemas
16	Responden 16	10	Ringan	5	Tidak cemas
17	Responden 17	11	Ringan	11	Ringan
18	Responden 18	22	Sedang	13	Ringan
19	Responden 19	22	Sedang	11	Ringan
20	Responden 20	23	Sedang	5	Tidak cemas
21	Responden 21	10	Ringan	4	Tidak cemas
22	Responden 22	10	Ringan	12	Ringan
23	Responden 23	18	Sedang	11	Ringan
24	Responden 24	16	Sedang	11	Ringan
25	Responden 25	15	Sedang	11	Ringan

26	Responden 26	15	Sedang	12	Ringan
----	--------------	----	--------	----	--------

(Sumber: Data Primer, Juni 2018)

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar responden mengalami penurunan tingkat kecemasan setelah diberi perlakuan terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize. Bila ditinjau dari hasil uji hipotesis menggunakan *Uji Wilcoxon's* didapatkan hasil terdapat perbedaan skala kecemasan antara sebelum dengan sesudah pemberian perlakuan terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize.

Tabel 1: Hasil analisis deskripsi variabel rata-rata kecemasan Lansia sebelum dan sesudah terapi akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize.
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur	15.77	26	4.769	.935
	8.50	26	3.203	.628

Sumber : Data primer diolah 2019

Tabel 2: Hasil analisis korelasi kecemasan Lansia sebelum dan sesudah terapi akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize.

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 Kecemasan Lansia Sebelum dan Setelah Terapi Akupunktur	7.269	5.496	1.078	5.049

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur & Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur	26	.092	.656

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 Kecemasan Lansia Sebelum dan Setelah Terapi Akupunktur	9.489	6.744	25	.000

Ho : μ_1 Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize = μ_2 Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize

H1 : μ_1 Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize \neq Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize

α : 0,05

sig 2 tailed : 0.000

Karena sig 2 tailed (0.000) < α (0.05) maka H_0 ditolak yang artinya Kecemasan Lansia Sebelum Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize berbeda dengan Kecemasan Lansia Setelah Terapi Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Akupunktur Titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize dalam Memperbaiki kecemasan pada lansia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data didapatkan bahwa sebagian besar lansia mengalami perubahan emosi setelah diberi perlakuan terapi Akupunktur. Hal ini sesuai dengan penjelasan berikut ini:

Jarum akupunktur bila ditusukkan pada bagian tertentu di tubuh akan menghantar pesan ke otak dan otak akan mengeluarkan hormon endorfin yaitu sejenis hormon yang akan menghentikan rasa sakit dan memberikan efek menenangkan. Hormon ini juga akan bertindak menggerakkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit. Akupunktur dapat meningkatkan kemampuan mengambil oksigen, mengeluarkan karbondioksida dengan cara perbaikan dalam berbagai kapasitas dan volume paru sehingga nilai ketahanan kardiorespirasi lebih meningkat, dan dapat melancarkan peredaran darah pada target organ. Efek perbaikan mikrosirkulasi lokal dan distal akan sangat membantu dalam distribusi oksigen dan energi yang dibutuhkan jaringan otot aktif. Dengan perbaikan mikrosirkulasi lokal dan distal akibat rangsang Akupunktur diharapkan ketahanan otot dapat ditingkatkan. Akibat perbaikan mikrosirkulasi, Akupunktur dapat menimbulkan efek vasodilatasi umum yang dapat menimbulkan peningkatan suhu jaringan sehingga kekuatan otot diharapkan meningkat pula. Di samping itu, vasodilatasi umum dapat menimbulkan penurunan tahanan perifer penurunan tekanan darah sehingga mengurangi kerja jantung. Sekresi Endorfin akibat rangsang Akupunktur menimbulkan sensasi segar dan rileks (Sujudi, 2008).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa: ada Pengaruh Akupunktur titik Hegu, Shenmen, Zusanli, dan Chize dalam memperbaiki emosi lansia yaitu mengurangi tingkat kecemasan lansia.

Saran

Disarankan kepada profesi akupunktur untuk menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam mengembangkan pelayanan akupunktur. Disarankan kepada Institusi Pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian pustaka dan menambah koleksi perpustakaan. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang akupunktur dalam memperbaiki kecemasan lansia dan dikembangkan untuk perbaikan emosi yang lain.

Daftar Pustaka

- Bussel, J. 2013. *The Effect of Acupuncture on Working Memory and Anxiety. Journal of Acupuncture and Meridian Studies* 6(5): 241-246
- Chang, B. and Sommers, E.2014. Acupuncture and Relaxation Response for Craving and Anxiety Reduction Among Military Veterans in Recovery from Substance Use Disorder. *The American Journal on Addictions* 23:129-136
- D'Alberto, A. 2006. *Understanding Cocaine Addiction According to Chinese Medicine Theory. Chinese Medicine Times* vol.1, Issue 1
- Dong, T.J. 1993. *Research on the Reduction of Anxiety and Depression with Acupuncture, American Journal of Acupuncture* 21(4):327-329
- Errington-Evans, N. 2009. *Acupunture in Chronic Non-Responding Anxiety/Depression Patients : A Case Series. Acupunct Med* 27:133-134
- Fai, Y.W. 2009. *Acupuncture for Insomnia, A Systematic Review and Randomized Placebo-Controlled Trials. HK Library* p.68-70
- Fatmah. 2010. *Gizi Usia Lanjut*. Erlangga : Jakarta
- Grant, L. dan Cochrane, S. 2014. *Acupuncture for the Mental and Emotional Helath of Women Undergoing IVF Treatment: A Comprehensive Review, Aust J Acupunct Chin Med* 9(1):5-12.

- Hawari, D. 2006. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA (Narkotika, Alkohol dan Zat Adiktif)*. Jakarta: FKUI. p. 4
- Hesse, M. 2009. *Integrated Psychological Treatment for Substance Use and Comorbid Anxiety or Depression vs. Treatment for Substance Use Alone*. *BMC Psychiatry* 9:6
- Hurlock, E. B. (1993). *Child development*. New York: McGraw-Hill.
- Isoyama, D., Cordts, E.B., de Souza van Niewegen, A.M., Carvalho, A.P, Barbosa C.P. 2012. *Effects of Acupuncture on Symptoms of Anxiety in women Undergoing in vitro fertilization: A Prospective Randomized Controlled Trial*. *Acupunct Med* 30 (2):85-88
- Kiswojo. 2007. *Pengetahuan Dasar Ilmu Akupuntur*, Jakarta: Penerbit Akupuntur Indonesia. p. 277
- McDowall LM, Horiuchi J, Killinger S, Dampney RA. *Modulation of the baroreceptor reflex by the dorsomedial hypothalamic nucleus and perifornical area*. *Am J Physiol Regul Integr Comp Physiol* 2006; 290: R1020–R1026.
- Maruyama M, Tomita N, Iwasaki K et al. *Benefits of combining donepezil plus traditional Japanese herbal medicine on cognition and brain perfusion in Alzheimer's disease: a 12-week observer-blind, donepezil monotherapy controlled trial*. *J Am Geriatr Soc* 2006; 54: 869–871.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Edisi ke Lima. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- O'Mahony D, O'Sullivan D, Byrne S et al. *STOPP/START criteria for potentially inappropriate prescribing in older people: version 2. Age Ageing* 2015; 44: 213–218. DOI:[10.1093/ageing/afu145](https://doi.org/10.1093/ageing/afu145).
- Pilkington, K., Kirkwood, G., Rampes, H., Cummings, M., Richardson, J. 2007. *Acupuncture for Anxiety and Anxiety Disorders – A Systematic Literature Review*, *Acupuncture in Medicine*, 25 (1-2):1-10
- Pocock, S.J., 2008. *ClinicalTrials : A Practical Approach*. John Wiley & Sons.
Ltd The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex, England
- Sadock, B., Sadock, V., Ruiz, P. 2009. *Kaplan & Sadock's Comprehensive Textbook of Psychiatry*. Ninth Edition. New York: Lippincott Williams & Wilkins
- Saputra, K. 2012. *Buku Ajar Biofisika Akupuntur Dalam Konsep Kedokteran Energi*. Jakarta : Salemba Medika. p.50-52

- Scott, S. dan Scott, W.N. 1997. *A Biochemical Hypothesis for the Effectiveness of Acupuncture in the Treatment of Substance Abuse : Acupuncture and the Reward Cascade*. *American Journal of Acupuncture*. vol 25. no.1
- Stuart, S. (2007). *Development and validation of the Inventory of Depression and Anxiety Symptoms (IDAS)*. *Psychological Assessment*, 19(3), 253-268.
- Tamsuri. (2007). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Videbeck, 2007, *Psychiatric mental health nursing*. USA, Philadelphia, Lippincott Williams & Wilkins press. 2007; Chap. 13: P. 242
- Wang, S.H. dan Kain, Z.N. 2001. *Auricular Acupuncture: A Potential Treatment for Anxiety*. *Anesth Analg*. 92:548-53
- Wang, S.H., Gaal, D., Maranets, I, Caldwell-Andrews, A., Kain, Z.N. 2005. *Accupressure and Preoperative Parental Anxiety: A Pilot Study*. *Anesth Analg*. 101:666-9
- Yuan, Q. (2004). *Chinese English Explanation of Jin's 3 Needle Technique*. Shanghai: Shanghai Scientific and Technological Literature Publishing House.
- Zhang, Z.J., Chen, H.Y., Yip, K.C., Wong, V.T. 2010. *The effectiveness and Safety of Acupuncture Therapy in Depressive Disorders : Systematic Review and Meta Analysis*. *Journal of Affective Disorders* 124:9-21